

# **SKRIPSI**

**PERGESERAN FUNGSI SOSIALISASI DALAM  
KELUARGA SEBAGAI DAMPAK KEBERADAAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
(Studi Pada Keluarga di Kelurahan Tanjung Raman  
Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih)**



**FEBTRI ANDINI R  
07021181520038**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2020**

# **SKRIPSI**

## **PERGESERAN FUNGSI SOSIALISASI DALAM KELUARGA SEBAGAI DAMPAK KEBERADAAN LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) (Studi Pada Keluarga di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**FEBTRI ANDINI R  
07021181520038**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERGESERAN FUNGSI SOSIALISASI DALAM KELUARGA  
SEBAGAI DAMPAK KEBERADAAN LEMBAGA  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
(Studi Pada Keluarga di Kelurahan Tanjung Raman  
Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

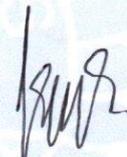
**FEBTRI ANDINI R  
07021181520038**

**Indralaya, 18 Agustus 2020**

**Pembimbing I**

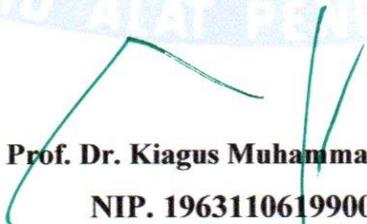
**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

  
**Safira Soraida, S. Sos., M. Sos  
NIP. 198209112006042001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001**

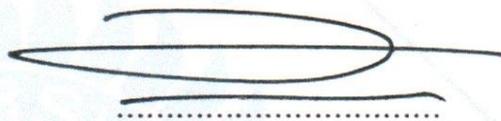
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pergeseran Fungsi Sosialisasi Dalam Keluarga Sebagai Dampak Keberadaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Studi pada keluarga di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Agustus 2020.

Indralaya, 18 Agustus 2020

Ketua :

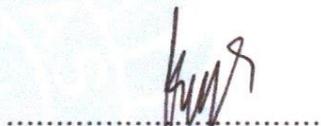
1. Prof. Dr. Alfritri, M.Si.  
NIP. 196601221990031004



.....

Anggota:

2. Safira Soraida, S. Sos, M. Sos  
NIP. 198209112006042001



.....

3. Dr. Mulyanto, M.A.  
NIP. 195611221983031002



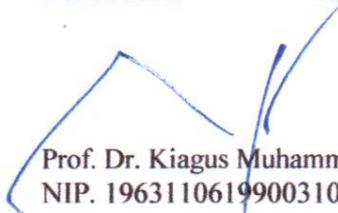
.....

4. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M. Si.  
NIP.197506032000032001



.....

Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febtri Andini R  
NIM : 07021181520038  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Pergeseran Fungsi Sosialisasi Dalam Keluarga Sebagai Dampak Keberadaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Studi Pada Keluarga Di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih).  
Alamat : Jl. Basuki Rahmat no. 001 Rt/Rw 03/03 Kelurahan Tanjung Raman, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih.  
No. Hp : 0895637076138

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*Plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 19 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

Febtri Andini R

Nim: 07021181520038

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya”

**(Abraham Lincoln)**

“Hidup bermakna dengan ilmu, indah dengan seni, dan terarah dengan iman”

**(Frem Yudha Negara)**

**Skripsi ini dipersembahkan kepada :**

- ❖ Tuhan Yang Maha Esa
- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta
- ❖ Almamater Kebanggaanku

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pergeseran Fungsi Sosialisasi Dalam Keluarga Sebagai Dampak Keberadaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Studi pada keluarga di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih)" Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 dalam bidang ilmu sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat- sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki dari segi penulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Skripsi ini dapat terselesaikan karena mendapatkan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati. S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, motivasi, kritikan yang sangat membangun serta nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini .
8. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dan bersabar memberikan bimbingan, pemikirannya serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ibu Dosen Sosiologi dan Dosen FISIP Universtas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Seluruh Staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terima kasih untuk bantuannya selama ini dalam urusan administrasi dan yang lainnya kepada penulis.
11. Teruntuk kedua orang tuaku tersayang Ayah Rustam U dan Ibu Devi Susanti, terima kasih untuk dukungan materi, motivasi serta doa yang tulus, cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya tanpa batasnya, tanpa kalian saya tidak akan mendapatkan semua ini semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan memberkahi hidup ayah dan ibu. Kalian adalah dua orang yang selalu mampu menjadi tempat beristirahat dan melepas penat yang luar biasa.
12. Untuk kedua saudara kandungku, kak Frem Yudha Negara dan ayuk Yuvita Felesia terima kasih karena telah memberikan motivasi dan nasehat

dalam hidupku. Semoga kakak dan ayuk selalu dalam lindungan Allah SWT.

13. Untuk kakak iparku, Deta Maharani terima kasih karena telah memberikan support, nasehat dan motivasi sehingga saya mampu sampai pada titik sekarang ini.
14. Untuk keponakanku tersayang, Faqirah Anshanum Yudha Negara yang telah menjadi penghibur dan penyengamat dikala aku dalam proses mengerjakan skripsi ini. Semoga kakak shanum menjadi anak yang taat pada Allah Subhanahu wa Ta'ala serta menjadi anak yang cerdas dan bermanfaat bagi semua orang.
15. Terimakasih kepada saudara-saudari keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi serta bantuan kepada saya, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
16. Terimakasih teruntuk kamu salah satu sumber kebahagiaanku Randu Yantori, S.H yang sudah menemani, memberikan semangat, memotivasi serta membantu do'a dan materi. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
17. Terimakasih untuk semua sahabat-sahabatku Lili Agustin, Septi Rahmiensi Saputri, Yuyunurahmah. Terima kasih untuk semua bantuan, doa, semangat yang kalian berikan baik selama kuliah atau pun pada saat mengerjakan skripsi, saya hanya meminta agar Allah pula memberikan balasan atas kebaikan kalian dan semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai kapanpun.
18. Terimakasih kepada sahabat kecilku Piky Brucky Manda Sari, Pebthy Indriani Sidiek, Dita Nur Sakinah untuk selama ini masib terus bersanma menemani dan memotivasi saya untuk berjuang lebih keras lagi. Semoga kita sukses dalam mencapai cita-cita.
19. Teruntuk sahabat seperjuanganku Yuhana Sari dan Febriani yang sudah menemani perjuanganku mulai dari awal kuliah sampai sekarang yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu siap memberikan bantuan untukku. Semoga selalu diberikan kesehatan & persahabatan kita tetap

terjaga sampai kapanpun. terimakasih sudah kebersamai perjuangan dan semoga kita menjadi orang yg sukses kedepannya.

20. Terimakasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2015 Sosiologi FISIP UNSRI, terima kasih telah menghiiasi hari demi hari dikampus tercinta. Aku bersyukur dapat mengenal kalian, semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing-masing.
21. Terimakasih kepada teman seperjuangan satu bimbingan, neni herlina, febriani, dan mbak diany untuk bantuan, doa, semangat yang kalian berikan kepada saya.
22. Kepada informan penelitianku terima kasih kepada kalian yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terima kasih untuk respon baik, doa dan semangat yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, masukan dan saran tentu memiliki porsi penting penulis untuk membuat karya agar lebih baik lagi.

Indralaya, Agustus 2020

Febtri Andini R

Nim: 07021181520038

## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Pergeseran Fungsi Sosialisasi Dalam Keluarga Sebagai Dampak Keberadaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Studi pada keluarga di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih)”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori sosialisasi dari David A. Goslin. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor pendorong keluarga memasukkan anaknya di lembaga PAUD meliputi faktor kesibukan orang tua, pengaruh pentingnya pendidikan dan pengaruh tuntutan zaman. Kemudian orang tua sudah tidak mampu lagi memenuhi peran dan fungsi dalam keluarga sehingga menyebabkan adanya pergeseran fungsi sosialisasi dalam keluarga. Sehingga untuk memenuhi fungsi sosialisasi tersebut keluarga menjalin kerjasama dengan lembaga terkait untuk mendidik anaknya sekaligus menjadi tempat penitipan anak. Lembaga yang membantu dalam mendidik anak yaitu lembaga PAUD.

**Kata Kunci: Sosialisasi, Fungsi Sosialisasi, Pergeseran, Lembaga PAUD.**

Menyetujui,

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990301004

**Pembimbing II**



**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.**  
NIP. 196507121993031003

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## SUMMARY

*This study examines the "Shifting of Socialization Functions in the Family as an Impact of the Existence of Early Childhood Education Institutions (PAUD) (Study of families in Tanjung Raman Sub-District, Prabumulih Selatan District, Prabumulih City)". The method used in this research is descriptive qualitative research method, while the number of informants in this study were 12 informants. Data collection techniques are done by observation, interview and documentation. This research uses the socialization theory from David A. Goslin. The results of the study found that the factors driving families to include their children in PAUD include the factors of parents' activities, the influence of the importance of education and the influence of the demands of the times. Then parents are no longer able to fulfill the roles and functions in the family, causing a shift in the function of socialization in the family. So to fulfill the socialization function, the family cooperates with related institutions to educate their children and at the same time become a day care center. Institutions that help in educating children are PAUD institutions.*

**Keywords: Socialization, Socialization Function, Shifting, PAUD Institution.**

*Certified By,*

*Advisor I*



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990301004

*Advisor II*



**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.**  
NIP. 196507121993031003

*Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University*



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RINGKASAN .....	vi
SUMMARY .....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
BAB II.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritis.....	13
2.2.1 Pengertian Keluarga.....	13
2.2.2 Pengertian Sosialisasi.....	13
2.2.3 Fungsi Sosialisasi Keluarga .....	15
2.2.4 Pergeseran Fungsi Sosialisasi dalam Keluarga.....	16
2.3 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	17
2.3.1 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	17

2.4	Teori Sosialisasi .....	18
2.5	Kerangka Berpikir .....	21
BAB III.....		22
3.1	Desain Penelitian .....	22
3.2	Lokasi Penelitian .....	23
3.3	Strategi Penelitian.....	23
3.4	Fokus Penelitian .....	24
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.6	Penentuan Informan.....	25
3.7	Peranan Peneliti .....	26
3.8	Unit Analisis Data .....	26
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.9.1	Observasi .....	27
3.9.2	Wawancara (Interview) .....	27
3.9.3	Dokumentasi.....	28
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	29
3.11	Teknik Analisis Data .....	30
BAB IV.....		32
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.1	Sejarah Singkat Kota Prabumulih .....	32
4.1.2	Letak Geografis Kota Prabumulih.....	32
4.1.3	Gambaran Umum Kecamatan Prabumulih Selatan.....	35
4.1.4	Gambaran Umum Kelurahan Tanjung Raman.....	36
4.2	Kondisi Demografi Kelurahan Tanjung Raman.....	36
4.2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	36
4.2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
4.2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	38
4.2.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	39
4.3	Sarana dan Prasarana Kelurahan Tanjung Raman.....	40
4.3.1	Prasarana Pendidikan .....	40
4.3.2	Prasarana Kesehatan.....	41
4.3.3	Prasarana Agama atau Tempat Ibadah .....	42

4.3.4	Prasarana Olahraga .....	42
4.3.5	Prasarana Umum Lainnya.....	43
4.3.6	Struktur Organisasi .....	43
4.4	Gambaran Umum Informan .....	45
4.4.1	Profil Informan Utama.....	45
4.4.2	Profil Informan Pendukung.....	51
5.1	Proses Pergeseran Fungsi Sosialisasi Dalam Keluarga.....	54
5.1.1	Sebelum Ada lembaga PAUD .....	55
5.1.2	Setelah Ada Lembaga PAUD .....	59
5.1.3	Proses Pergeseran Fungsi Sosialisasi dalam Keluarga .....	64
5.2	Faktor Pendorong Keluarga Memasukkan Anak ke Lembaga PAUD.....	67
5.2.1	Faktor Pengaruh Kesibukan Orang Tua.....	67
5.2.2	Pengaruh pentingnya pendidikan.....	69
5.2.3	Pengaruh Tuntutan Zaman.....	72
5.3	Peran Lembaga Dalam Proses Sosialisasi Anak .....	74
5.3.1	Peran lembaga Keluarga dalam Proses Sosialisasi Anak .....	74
5.3.2	Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Proses Sosialisasi Anak .....	75
5.3.3	Peran keluarga yang bekerjasama dengan lembaga PAUD.....	77
BAB VI .....		79
PENUTUP.....		79
6.1	Kesimpulan .....	79
6.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....		81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka berpikir.....	21
Gambar 4.1 Peta Administratif Kota Prabumulih .....	33
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Tanjung Raman Tahun 2018.....	44
Bagan 5.1 Proses pergeseran fungsi sosialisasi dalam keluarga sebagai dampak keberadaan lembaga PAUD di Kelurahan Tanjung Raman .....	66

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah PAUD di Kota Prabumulih tahun 2016.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Lembaga PAUD Di Kelurahan Tanjung Raman Tahun 2016	
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Prabumulih Berdasarkan Kecamatan.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Kecamatan, Kelurahan, Desa, Dusun, RW & RT di Kota Prabumulih Tahun 2018.....	34
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Prabumulih Selatan Tahun 2018 .....	35
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia & Jenis Kelamin Kelurahan Tanjung Raman Tahun 2019.....	37
Tabel 4.5 Persebaran Penduduk Kelurahan Tanjung Raman Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2019 .....	38
Tabel 4.6 Persebaran Penduduk Kelurahan Tanjung Raman Berdasarkan Mata Pencaharian tahun 2019 .....	38
Tabel 4.7 Persebaran Penduduk Kelurahan Tanjung Raman Berdasarkan Agama tahun 2019 .....	40
Tabel 4.8 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal di Kelurahan Tanjung Raman .....	41
Tabel 4.9 Jumlah Prasarana Agama di Kelurahan Tanjung Raman.....	42
Tabel 4.10 Sarana Olahraga di Kelurahan Tanjung Raman.....	42
Tabel 4.11 Jumlah Prasarana umum lainnya di Kelurahan Tanjung Raman .....	43
Tabel 4. 12 Daftar Informan Utama .....	51
Tabel 4.13 Daftar Informan Pendukung.....	53
Tabel 5.1mPerbandingan Fungsi Sosialisasi Dalam Keluarga Sebelum dan Sesudah Ada PAUD di Kelurahan Tanjung Raman .....	63
Tabel 5.2 Faktor yang mendorong keluarga memasukkan anaknya ke lembaga PAUD .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Pedoman Wawancara .....	83
Transkrip Wawancara.....	89
Dokumentasi.....	114
Surat Izin Penelitian.....	116
Surat Keputusan.....	118
Kartu Bimbingan .....	119
Curriculum Vitae .....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu hal yang paling berharga dan tidak dapat dipisahkan di dalam hidup ini adalah sebuah keluarga. Dimana keluarga selalu jadi suatu hal yang paling dasar dalam memulai kehidupan bagi setiap individu. Menurut Soekanto “Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat yakni antara ayah, ibu, maupun anak. Hubungan itu terjadi dimana antar anggota keluarga akan saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi tersebut menjadikan suatu hubungan keakraban yang terjalin di dalam keluarga, baik itu dalam keadaan yang normal maka lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak ialah keluarganya, saudara-saudaranya serta mungkin sampai kepada kerabat dekatnya yang tinggal serumah. Melalui lingkungan itulah anak mulai dapat mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari di kehidupannya; melalui lingkungan itulah anak mengalami proses sosialisasi awal” (Soekanto, 2004:70-71).

Pondasi dan pilar utama dalam membangun kehidupan bagi setiap anak dalam bersosialisasi dimulai dari Keluarga. Hal ini dikarenakan proses penyerapan nilai dan norma yang sangat memberikan dampak dibanding institusi-institusi lain. Keluarga berperan secara aktif dalam tumbuh kembang anak, khususnya saat berusia di bawah 5 tahun. Ayah dan ibu dalam sebuah keluarga sangat dibutuhkan bagi anak, khususnya bagi saat bayi yang baru saja dilahirkan. (Mutiah, 2010:86).

Keluarga menjadi tempat untuk bersosialisasi secara aktif agar anak bisa menciptakan lingkungan sosial. Hal ini dikarenakan keluarga menjadi tempat pertama anak untuk belajar, sehingga perlu di perhatikan secara maksimal. Bukan hanya sampai disitu, keluarga juga menjadi tempat bagaimana seorang anak belajar dalam ber kehidupan yaitu dari awal mulai dari cara makan sampai anak belajar hidup dalam bermasyarakat. Keluarga menjadi hal yang terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang dengan baik.

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting bagi anak. Peran keluarga selalu berpengaruh besar terhadap perkembangan anak, sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang. Peranan keluarga bagi pendidikan anak ialah memberikan pendidikan dasar, sikap, dan keterampilan dasar seperti budi pekerti, sopan santun, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar dalam mematuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan atau nilai-nilai yang berlaku di dalam kehidupan masyarakat. Di dalam setiap keluarga, memiliki cara tersendiri dalam pola asuh, pembinaan dan dalam pendidikan anak yang merupakan kewajiban untuk pembentukan kepribadian anak-anak. Pola asuh keluarga begitu berpengaruh untuk membentuk karakternya. setiap keluarga biasanya memiliki pola asuh terhadap anak yang berbeda-beda. Pola asuh juga berpengaruh terhadap keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai, kebaikan, norma yang berlaku dalam masyarakat (Risaldy dan Idris, 2015:19-20).

Dalam proses pembentukan kepribadian anak sosialisasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Menurut Ihromi “melalui sosialisasi yang baik, anak akan merasa diperhatikan oleh keluarganya sehingga ia mempunyai suatu motivasi dalam membentuk kepribadian yang baik. Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap sosialisasi anak. Individu dapat menjadi makhluk sosial yang dipengaruhi oleh faktor keturunan atau alam dan faktor lingkungan atau asuhan” (Ihromi, 2004:31).

Pemikiran ini mungkin sebagaimana diutarakan oleh Harry Chugani, “Kita mungkin tidak dapat berbuat banyak untuk mengubah apa yang terjadi sebelum anak dilahirkan, tetapi kita dapat mengubah apa yang terjadi sebelum anak dilahirkan, tetapi kita dapat mengubah apa yang terjadi sesudah ia lahir”. Sehingga keluarga banyak berharap agar mempercayakannya pada lembaga pendidikan anak usia dini. Keluarga merasa sudah menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua ketika kebutuhan anak-anak mereka secara material sudah terpenuhi. Sehingga banyaknya kegiatan dan pekerjaan menjadikan anak kurang mendapatkan perhatian. (Risaldy dan Idris, 2015:8).

Kondisi seperti ini akhirnya membuat intensitas komunikasi atau kondisi bertatap muka antara anak dan keluarga jadi semakin jarang. Sebab, pagi hari masing-masing sudah beraktivitas sesuai kesibukan nya masing-masing.

Banyaknya kesibukan dan pekerjaan maupun keluarga yang tidak bersedia dalam mengurus anak menjadikan sosialisasi yang seharusnya diterima anak dalam keluarga semakin tergeser oleh keberadaan suatu lembaga pendidikan di luar keluarga. Kebanyakan keluarga berpikir bahwa sosialisasi yang dilakukan dalam suatu lembaga akan lebih baik apabila dibandingkan dengan yang dilakukan di dalam keluarga. Padahal pada kenyataannya, keluarga mungkin tidak sadar bahwa telah terjadi adanya suatu pergeseran sosialisasi yang seharusnya diterima anak dalam keluarga yang mengakibatkan adanya pergeseran fungsi sosialisasi dalam keluarga.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan khusus untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD mengajarkan anak berbagai macam ilmu pengetahuan yang akan menggantikan suatu fungsi keluarga yaitu bagaimana cara memberikan sosialisasi yang baik kepada anak. Di era sekarang ini, anak usia dini dimasukkan di PAUD sudah menjadi hal yang lumrah di masyarakat kita. Hal itu menjadikan PAUD sebagai media sosialisasi kedua setelah keluarga. PAUD mempunyai waktu yang mengajar panjang dan hampir setiap hari. Sehingga hal tersebut akan menggantikan fungsi dan peran keluarga karena anak akan lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam bersama di PAUD dari pada dirumah bersama keluarganya (Suyadi dan Ulfah, 2015:17).

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Prabumulih merupakan salah satu dari banyaknya kota di Indonesia yang perubahan kehidupannya mulai mengarah kepada modernisasi. Karena perubahan masyarakat inilah maka kehadiran beragam PAUD yang ada di Kota Prabumulih. Di Kota Prabumulih pada tahun 2016 sudah terdapat 120 PAUD. Keberadaan lembaga pendidikan ini dapat menyebabkan masyarakatnya mulai mengalami pergeseran peran di dalam kehidupan sosial, dimana banyak ibu bekerja dengan alasan ingin membantu suami dalam mencari nafkah atau sekedar ingin mencari kesibukan dan bosan di rumah, sering kali menganggap ringan terhadap pendidikan anak-anaknya. Kondisi ini yang dianggap dapat memberikan arah tersendiri bagi perkembangan anak usia dini terutama dalam sosialisasinya. Sehingga mendorong para keluarga

di Kota Prabumulih untuk mempercayakan putra-putrinya memasukkan ke PAUD. Berikut disajikan jumlah PAUD yang berada di Kota Prabumulih:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah PAUD di Kota Prabumulih tahun 2016**

Kecamatan	Jumlah	Status Sekolah	
		Swasta	Negeri
Prabumulih Timur	55	55	-
Prabumulih Barat	21	20	1
Cambai	11	10	1
Rambang Kapak Tengah (RKT)	1	-	1
Prabumulih Utara	19	19	-
Prabumulih Selatan	13	13	-
Jumlah	120		

Sumber : Kemendikbud Kota Prabumulih

Pada awal berdirinya lembaga masyarakat perlahan mulai mengalihkan fungsi sosialisasinya untuk dibantu oleh PAUD. Hal ini dapat terjadi dikarenakan banyak keluarga yang kurang banyak mempunyai waktu dalam mengurus anak sehingga intensitas waktu untuk bertemu dengan anak sangatlah sedikit selain itu juga keinginan keluarga untuk menggunakan masa keemasan atau masa pertumbuhan anak menjadi faktor yang menjadikan keluarga untuk mendidik anak sejak dini.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa di Kelurahan Tanjung Raman terdapat 3 lembaga PAUD. Pada tahun 2000 pertama kalinya berdiri lembaga PAUD dan saat itu juga masyarakat mulai menganggap penting keberadaannya. Disaat yang bersamaan fungsi sosialisasi dalam keluarga masih tetap berjalan seperti seharusnya, hanya saja adanya lembaga pendidikan formal yang juga mulai menjalankan fungsi sosialisasi pada anak yakni lembaga PAUD. Karen di dalam keluarga anak pertama kali memperoleh pengetahuan dalam upaya pengembangan diri. Karena inilah banyak keluarga memandang perlunya menyekolahkan anak di lembaga PAUD.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Lembaga PAUD Di Kelurahan Tanjung Raman Tahun 2016**

No	Nama Satuan PAUD/TK	Status Sekolah	Tahun Berdiri	Jumlah Siswa
1	Cindo Prabumulih	Swasta	2000	14
2	Calista Azariah	Swasta	2009	23
3	Tunas Maju	Swasta	2013	25

Sumber : Kemendikbud Kota Prabumulih

Keberadaan PAUD di Kelurahan Tanjung Raman ini menunjukkan bahwa para keluarga yang secara perlahan mulai mempercayakan pendidikan awal putra-putrinya di PAUD tersebut. Sejak berdirinya lembaga PAUD di Kelurahan Tanjung Raman anak-anak dalam masa keemasan sudah mulai dibekali pendidikan awal sehingga fungsi sosialisasi yang pada awalnya di jalankan oleh keluarga telah bergeser pada PAUD.

Sejak tahun 2000, mulai berdirinya lembaga PAUD di Kelurahan Tanjung Raman, para keluarga mulai mendaftarkan anaknya pada lembaga pendidikan anak usia dini ataupun kelompok bermain sebagai usaha keluarga untuk mencarikan pengalaman belajar anak dalam rangka menyiapkan anak untuk bisa bersosialisasi dengan lingkungannya. Salah satu hal faktor pendorongnya yaitu banyak para orangtua yang perlahan mulai meningkatkan aktivitas diluar rumah dimana wanita lebih banyak bekerja aktif diluar rumah menjadi sosok wanita karier yang pergi pagi pulang sore. Keadaan yang seperti ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang mengakibatkan keluarga kurang bisa mempunyai waktu yang banyak untuk mengurus anaknya sewaktu didalam rumah sehingga dalam pemenuhan fungsi sosialisasinya tidak hanya di lembaga keluarga namun juga dilakukan oleh lembaga pendidikan taman bermain atau lembaga-lembaga PAUD lainnya (Risaldy dan Idris, 2015:8).

Keberadaan lembaga PAUD memiliki 2 (dua) sisi yaitu disatu sisi keberadaan lembaga PAUD mulai membuka peserta didik bagi anak usia dini dan disisi lain keberadaan lembaga PAUD ini banyak mendapat respon yang positif dari masyarakat. Hal ini dikarenakan banyak yang menitipkan anak-anak mereka yang masih berusia dini di lembaga PAUD. Kondisi ini yang dianggap dapat memberikan arah tersendiri bagi perkembangan anak usia dini terutama dalam proses sosialisasinya, sehingga mendorong para keluarga untuk mempercayakan

putra-putrinya ke lembaga PAUD. Melihat uraian singkat di atas maka peneliti tertarik ingin melihat apakah terjadi pergeseran fungsi sosialisasi dalam keluarga. Pada penelitian ini akan difokuskan pada pergeseran fungsi sosialisasi dalam keluarga sebagai dampak keberadaan Lembaga PAUD pada masyarakat di Kelurahan Tanjung Raman, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “bagaimana pergeseran fungsi sosialisasi dalam keluarga sebagai dampak keberadaan PAUD di Kelurahan Tanjung Raman, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses terjadinya pergeseran fungsi sosialisasi dalam lembaga keluarga sebagai dampak dari keberadaan PAUD di Kelurahan Tanjung Raman?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi orang tua untuk memasukkan putra-putrinya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang diharapkan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pergeseran fungsi sosialisasi dalam keluarga sebagai dampak keberadaan PAUD yang dilihat pada masyarakat di Kelurahan Tanjung Raman, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menjelaskan bagaimana proses terjadinya pergeseran fungsi sosialisasi dalam lembaga keluarga sebagai dampak dari keberadaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi orang tua untuk memasukkan putra-putrinya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu sosial, terutama ilmu sosiologi. Penelitian ini juga dapat bermanfaat dalam pemahaman dan penerapan teori-teori sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu sosiologi keluarga dan sosiologi pendidikan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan referensi atau acuan dalam menambah pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pergeseran fungsi sosialisasi dalam keluarga. Selain itu juga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi almamater sebagai bahan referensi kajian untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat mengingatkan kepada masyarakat khususnya keluarga yang mempunyai kesibukan dalam bekerja untuk lebih memperhatikan putra-putrinya di dalam keluarga.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmadi, Ruslam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Goode, William J. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Mainumah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press.
- Ihromi. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Edisi Kedua*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- J. Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Rosda Karya.
- Khairuddin H. 2003. *Sosiologi Keluarga. Cetakan ketiga*, Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Rahman, S. Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.
- Risaldy, Sabil, dan Meity H. Idris. 2015. *Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Safrudin, Darwin H. 2018. *Sosiologi Keluarga (Referensi Untuk Kalangan Masyarakat Umum, Mahasiswa dan Keluarga)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Samsudin, 2016. *Sosiologi Keluarga (Studi Perubahan Fungsi Keluarga)*. Bengkulu: Pustaka Belajar.
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental (Konsep, Cakupan dan Perkembangannya)*. Yogyakarta: Andi.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja Dan Anak. Cetakan Ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, RB. 2010. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Ersad, Maulina Azizah. 2017. Peran Orangtua dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2017. Diakses Pada 17 Juni 2019.
- Fahrudin, Adi. 2012. Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian (Functioning Family: Concept And Measurement Indicator In Research). *Jurnal Informasi*, Vol. 17, Tahun 2012. Diakses Pada Tanggal 6 Maret 2019.
- Kustiasari, Tika. 2011. Peran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap sosialisasi anak di dalam Keluarga (Studi Terhadap Keluarga Yang Menyekolahkan Anaknya Di PAUD Kasih Ibu, Jakarta). *Jurnal Sosiologi*, Vol. 12, Tahun 2012. Diakses Pada 30 Oktober 2019.
- Kurniah, Nina. 2017. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2017. Diakses Pada 16 Juni 2019.
- Marlinda. 2009. Pergeseran Fungsi Keluarga (Studi Kasus Pada Peran Domestik Perempuan Pekerja) di Kelurahan Karema Kota Mamuju.
- Maryatun, Ika Budi. 2016. Peran Pendidik PAUD Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, Edisi 1, Juni 2016. Diakses Pada 17 Juni 2019.
- Mawaddah, Nanda. 2015. Peran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap Sosialisasi Anak Dalam Keluarga (suatu Penelitian Di Gampong Reukih Dayah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar).
- Nufus, Hayati. 2016. Peran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Membina Tumbuh Kembang Anak Di Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016. Diakses pada 17 Juni 2019.
- Rasyid, Abdul. Partisipasi Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS-UNM*, Vol. 1. Diakses pada 17 Juni 2019.
- Rustina. 2014. Keluarga Dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal Sosiologi* Vol. 6 No 2 Tahun 2014. Diakses pada 12 Juni 2019.
- Supriyatna, Usep. 2009. Peranan Pendidikan di Keluarga Dalam Membina Akhlak Remaja. *Jurnal Pendidikan. Prospektus* Vol. 2, No. 158-165 Tuban.
- Susanto, Heru. 2015. Sekolah Alam Sebagai Lembaga Pendidikan Alternatif dalam Masyarakat (Studi Kasus Sekolah Alam Palembang Jl. Palembang-Indralaya KM.15).
- Suryaningsih, Iin. 2011. Peran Pendidikan Paud Dalam Mempermudah Anak Dalam Bersosialisasi.